

## Pelatihan Aplikasi Book Creator Sebagai Wadah Membuat Materi Pembelajaran di SMA 03 Maros Sulawesi Selatan

Nuraeni<sup>1\*</sup>, Isnaeni Wahab<sup>2</sup>, Zul Astri<sup>3</sup>, Sitti Aisyah<sup>4</sup>, Novalia Tanasy<sup>5</sup>, Nurul Fachrunnisa<sup>6</sup>, Haspia Latauga<sup>7</sup>, Nurul Atira<sup>8</sup>

<sup>123456</sup> Universitas Muslim Maros

nuraeni@umma.ac.id

### ABSTRAK

The role of applications that were rife after the implementation of distance learning is still being used even though face-to-face has restarted. One application that is creative and can increase student motivation in learning is the use of the Book Creator application. Therefore, teachers will be greatly assisted in making learning materials with this application because it uses the integration of several modes such as images, sound recordings and videos. The purpose of this community service is to provide training to teachers at SMA 3 Maros in operating the Book Creator application. The results obtained from this service are that the trainee teachers show a high interest in this application and provide new insights into making textbooks.

Peran aplikasi-aplikasi yang marak pada pasca diterapkannya pembelajaran jarak jauh masih digunakan walaupun tatap muka telah dimulai kembali. Salah satu aplikasi yang kreatif dan bisa meningkatkan motivasi siswa dalam belajar adalah menggunakan aplikasi Book Creator. Oleh karena itu, guru akan sangat terbantu dalam membuat materi pembelajaran dengan aplikasi ini karena menggunakan integrasi dari beberapa mode seperti gambar, rekaman suara dan video. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru di SMA 3 Maros dalam mengoperasikan aplikasi Book Creator. Hasil yang didapatkan dari pengabdian ini adalah guru-guru peserta pelatihan memperlihatkan minat yang tinggi kepada aplikasi ini dan memberikan wawasan baru akan pembuatan buku ajar.

Kata Kunci: Book Creator, Aplikasi, Teknologi

### PENDAHULUAN

Pada tahun 2020, perubahan mendadak terjadi di seluruh dunia termasuk pada dunia Pendidikan. Adanya pandemi Covid-19 yang menguasai dunia termasuk Indonesia mengharuskan perubahan yang radikal dalam metode pembelajaran yang mulanya didominasi oleh pembelajaran tatap muka berubah menjadi pembelajaran jarak jauh. Sistem ini di terapkan secara

menyeluruh dengan tujuan agar siswa tetap bisa mengikuti proses pembelajaran walaupun dalam kondisi tidak bertatap muka dengan guru (Mar'ah et al.,2020). Pada penerapan sistem PJJ, berbagai metode pembelajaran diterapkan dalam rangka membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan baik. Berbagai aplikasi pembelajaran marak muncul untuk memenuhi tercapainya capaian

pembelajaran. Aplikasi-aplikasi tersebut menawarkan untuk memudahkan siswa belajar dan memahami pelajaran (Darmaningrat, et al., 2018).

Peran aplikasi-aplikasi pembelajaran daring sangat penting dalam menunjang terlaksananya proses pembelajaran jarak jauh. Tapi tidak semua memberikan keefektifan yang sama. Oleh karena itu, pemilihan aplikasi yang tepat dapat meningkatkan signifikansi tercapainya capaian pembelajaran. Akan tetapi, upaya dalam memilih aplikasi yang tepat tetap harus mendapatkan dukungan dari pemangku pendidikan di dalam kelas yaitu guru dan murid. Artinya bahwa selain bisa menggunakan aplikasi yang bisa menunjang partisipasi aktif dari siswa, guru juga harus menguasai aplikasi yang digunakan tersebut dan membimbing siswa dalam menguasai aplikasi pembelajaran tersebut sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

Di dunia pendidikan, salah satu hikmah yang dapat dipetik dari diharuskannya belajar dari rumah adalah guru dan siswa menjadi terbiasa dalam menggunakan teknologi yang merupakan sebuah keharusan dalam belajar. Terlebih lagi, siswa bisa menggunakan ponsel pintar mereka dalam mengakses materi belajar dan bahkan bisa mengikuti pembelajaran secara online di mana banyak aplikasi yang sudah terintegrasi dengan ponsel pintar seperti Zoom dan Google

Meet. Aplikasi-aplikasi tersebut harus digunakan secara maksimal sebagai media untuk belajar selayaknya berada di dalam kelas. Penggunaan teknologi secara terus menerus ini memberikan dampak akan melek teknologi di mana baik siswa maupun guru akan makin terlatih dalam menggunakannya. Terlebih lagi penggunaan akses internet yang mempermudah pertukaran informasi dalam kelas virtual. Menurut Cheorn et al.(2012), bahwa salah satu keuntungan menggunakan ponsel pintar adalah konektivitas instannya di mana ponsel memungkinkan konektivitas instan dengan memberi pengguna kemampuan untuk mengakses Internet, melihat video, mengakses informasi, dan menciptakan komunitas pembelajar.

Berjalannya waktu, Covid-19 bukan lagi momok dan pandemi secara perlahan sudah mulai teratasi, dan era baru dimulai yaitu era new normal. Era new normal adalah masa kebiasaan baru di mana aktivitas dilakukan seperti biasa namun tetap menerapkan protokol kesehatan (Rohana & Syahputra, 2021). Itu berarti segala lini kegiatan mulai digalakkan lagi dan bekerja dari rumah berangsur-angsur ditinggalkan. Begitu pula dalam sektor Pendidikan, pemerintah mulai secara bertahap menerapkan pembelajaran tatap muka. Dalam artian bahwa metode pembelajaran tatap muka akan Kembali digalakkan tetapi dengan tetap mengindahkan peraturan penerapan protokol

Kesehatan. Hal ini tertuang pada kebijakan pemerintah sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri dalam negeri Republik Indonesia nomor 03/KB/2021, nomor 384 Tahun 2021, nomor HK.01.08/Menkes/4242/ 2021 dan nomor 440- 717 tahun 2021 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran dimasa Pandemi Corona Virus Disease -19 (COVID-19). Namun, metode pembelajaran yang diterapkan saat PJJ tidak ditinggalkan. Bahkan menjadi inovasi pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Salah satu aplikasi yang menarik dan mampu memicu keaktifan siswa adalah aplikasi Book Creator. Aplikasi ini adalah tempat untuk membuat berbagai jenis buku yang mengusung multimodal. Multimodal adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada cara orang berkomunikasi menggunakan *mode* yang berbeda pada saat bersamaan (Kress & van Leeuwen, 2001). Dengan diusungnya tema multimodal pada aplikasinya, membuat buku pembelajaran akan menarik dan bisa meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Melalui aplikasi ini, ketertarikan siswa dalam belajar bisa meningkat dengan adanya berbagai mode yang digunakan seperti video, audio dan gambar yang bisa hasil kreasi sendiri atau berasal dari sumber internet. Salah satu keunggulan dari Book

Creator adalah apabila seorang guru memberikan tugas proyek bersama atau kolaborasi dalam menciptakan bahan ajar. Dengan demikian, siswa akan terlatih dalam belajar sambil mengerjakan. Hal ini bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Dalam mengembangkan buku menggunakan Book Creator, kerangka berpikir yang diciptakan oleh Dr. Ruben Puentedura tepat untuk diterapkan. Kerangka berfikir ini disebut SAMR yang menyediakan susunan tata kerja dalam menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi (romrell, 2014).

1. Substitusi: Kebiasaan siswa yang tak terpisahkan dengan ponsel mereka sehingga siswa akan lebih tertarik membaca buku digital di Book Creator daripada buku teks tradisional.
2. Augmentasi: Siswa membaca buku yang berisi multimedia, seperti file video dan audio, yang memperkaya pembelajaran. Misalnya, pada pembelajaran cara pengucapan dalam Bahasa Inggris (pronunciation), akan lebih mudah untuk mengikuti cara pengucapan dari penutur asli (native speaker) yang banyak disediakan secara gratis di internet seperti YouTube.
3. Modifikasi: Guru meneliti, mengumpulkan sumber daya secara online, dan menyusunnya menjadi sebuah buku. Guru menghasilkan konten asli,

termasuk teks, video, file audio, dan lukisan/gambar untuk membuat buku asli untuk menunjukkan pemahaman dan hasil belajar mereka, sebagai pengganti penilaian tradisional. Hal yang sama bisa diajarkan ke siswa apabila mereka diminta untuk membuat proyek buku bersama.

4. Definisi ulang: Guru dapat membuat buku yang dapat langsung diunduh dan dibagikan secara publik di internet
- Tabel 1: Skor Pretes dan Postes pemahaman pembagian

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pelatihan ini merupakan bentuk dari pengabdian kepada masyarakat untuk melatih guru dalam menggunakan aplikasi Book Creator untuk membantu guru dalam mengelola materi pembelajaran berdasarkan teknologi digital. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari pada tanggal 19 Desember 2022 bertempat di SMA 3 Maros Sulawesi Selatan. Para peserta yang berpartisipasi adalah guru-guru SMA 3 Maros. Adapun metode yang digunakan yaitu analisa situasi berupa pengamatan dan tanya jawab, perencanaan program Pengabdian kepada Masyarakat, dan Pelaksanaan program.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung pada tanggal 19 Desember 2022 dari jam 11.00 pagi hingga selesai yang

bertempat di Ruang guru SMA 3 Maros. Yang menjadi peserta adalah guru-guru SMA 3 Maros. Tema kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan penggunaan aplikasi Book Creator untuk membuat buku text pembelajaran dan atau modul pembelajaran. Keberhasilan kegiatan ini meliputi tiga tahap yaitu diawali dengan analisa situasi, kemudian perencanaan program pengabdian dan diakhiri dengan pelaksanaan program pengabdian yang bertemakan literasi teknologi. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

### **1. Analisa Situasi**

Pada tahap ini, diadakan analisa situasi berupa teknik pengamatan dan juga tanya jawab terhadap beberapa guru yang ada di SMA 03 Maros. Teknik pengamatan dilakukan dengan melakukan pengamatan pada guru-guru saat melakukan pengajaran dikelas. Hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa guru-guru masih menggunakan metode yang lama yaitu penggunaan power point (ppt) dan tidak satu pun guru yang menggunakan aplikasi Book Creator. Sementara hasil dari tanya jawab berupa percakapan diruang guru tentang aplikasi pembelajaran yang mereka gunakan beragam. Banyak yang telah menggunakan berbagai aplikasi untuk menunjang materi ajar mereka, seperti penggunaan Canvas. Akan tetapi belum ada yang pernah menggunakan aplikasi Book Creator. Oleh karena itu, pengadaan program

pengabdian ini bisa diteruskan ke tahap berikutnya

## **2. Perencanaan Program Pengabdian**

Pada tahap ini, perencanaan dilakukan dengan melakukan diskusi dengan pihak sekolah. Kami menjelaskan tentang apa itu Book Creator dan bagaimana aplikasi ini bisa meningkatkan minat siswa dalam belajar. Beberapa contoh buku yang telah dibuat menggunakan aplikasi ini diperlihatkan dengan tujuan memicu minat para guru untuk belajar menggunakan aplikasi Book Creator dalam membuat modul ataupun buku teks. Setelah itu kami menyampaikan niat untuk melakukan kegiatan pelatihan ini. Kami menawarkan rencana untuk melakukan pelatihan cara membuat buku text pada Book Creator. Kegiatan ini disambut baik oleh guru-guru. Diwakili oleh wakil kepala sekolah dibidang HUMAS, kami mendiskusikan waktu dan tempat akan diadakan pelatihan. Setelah diskusi, diputuskan bahwa kegiatan akan dilaksanakan pada hari Senin, 19 Desember 2022. Pihak sekolah kemudian meminta penyelenggara untuk mempersiapkan undangan yang akan dibagikan kepada guru-guru untuk mengikuti kegiatan tersebut.

## **3. Pelaksanaan Program Pengabdian**

Dalam pelaksanaannya, Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi akan pentingnya

literasi digital dalam dunia Pendidikan dan bagaimana Book Creator bisa menjadi salah satu media dalam menggunakan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.



Gambar 1: Pembukaan dan Pemaparan Materi

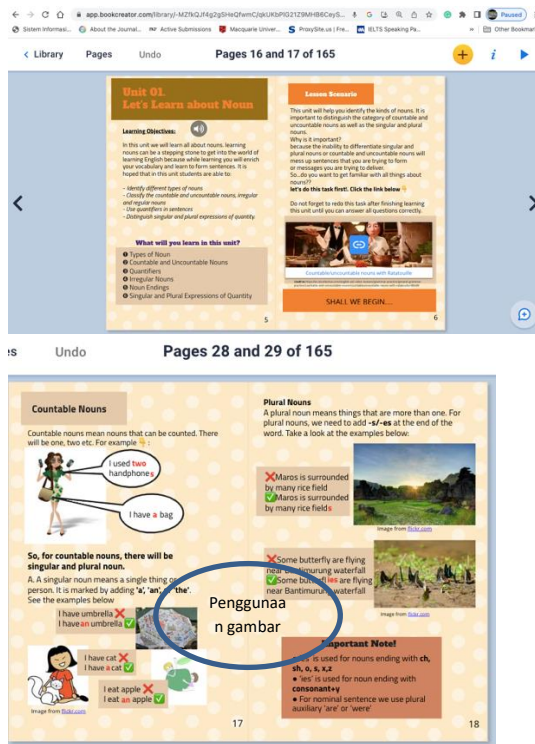
Gambar diatas adalah pembukaan kegiatan dan kemudian diikuti dengan pemaparan materi. Materi yang disajikan adalah tentang penjelasan tentang Book Creator dan bagaimana aplikasi ini dimanfaatkan untuk membuat materi pembelajaran yang menarik.



Gambar 2. Pemberian contoh buku teks menggunakan Book Creator

Setelah memberikan penjelasan umum tentang Book Creator, contoh-contoh buku teks pembelajaran ditampilkan. Penampilan yang menarik perhatian para peserta. Pada buku digital diperlihatkan bagaimana beberapa

mode menunjang materi pembelajaran. Materi ajar yang disertai gambar yang bisa didapatkan dari internet atau bisa berupa hasil karya sendiri. Penggunaan video pembelajaran bisa ditempelkan dan dapat diputar pada buku tersebut.



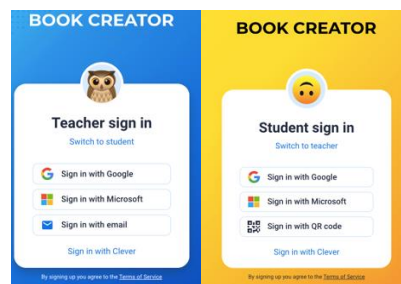
Gambar 3. Contoh isi buku teks menggunakan Book Creator

Contoh isi buku teks diatas memperlihatkan beberapa mode. Penggunaan rekaman suara guru yang akan memberikan penjelasan singkat dengan tujuan siswa akan lebih mudah memahami saat belajar mandiri di rumah. Penggunaan video pembelajaran berupa potongan film yang menarik yang berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran pada bab ini. Penggunaan gambar-gambar yang menarik dengan tujuan memudahkan siswa memahami penjelasan. Setelah melihat contoh - contoh buku dan

bagaimana video yang terintegrasi dapat digunakan dalam belajar, guru-guru peserta pelatihan memperlihatkan sikap antusias untuk mengenal aplikasi ini dengan lebih baik. Dibawa ini adalah contoh buku teks pembelajaran menggunakan Book Creator.

Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan memberikan pelatihan cara mendaftarkan pada aplikasi Book Creator dan juga menjelaskan tentang fitur-fitur yang ada pada aplikasi tersebut. Berikut ini adalah penjelasan tentang cara membuat akun pada Book Creator.

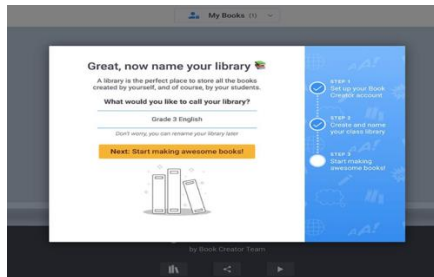
Pertama-tama, yang harus dilakukan adalah membuat akun dengan mengunjungi laman [bookcreator.com](http://bookcreator.com). Cara loginnya sama saja seperti aplikasi berbasis website lainnya yaitu dengan menggunakan email. Setelah masuk ke dalam aplikasinya. Akan diarahkan untuk memilih kategori diri. Pilihannya ada teacher dan student.



Gambar 4. Cara log in

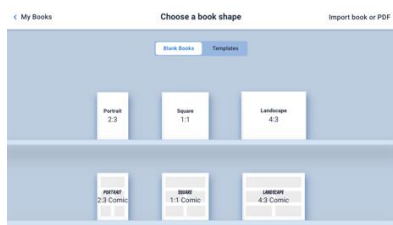
Ketika sudah memilih kategori maka selanjutnya langsung membuat library. Library ini fungsinya adalah untuk wadah buku Anda nanti yang akan dibuat dalam aplikasi ini. Tetapi library ini juga

bisa Anda isi dengan berbagai macam file seperti foto, video, format kuis, atau lainnya. Jadi kegunaannya bukan hanya untuk buku saja.



Gambar 5. Cara membuat library (perpustakaan virtual)

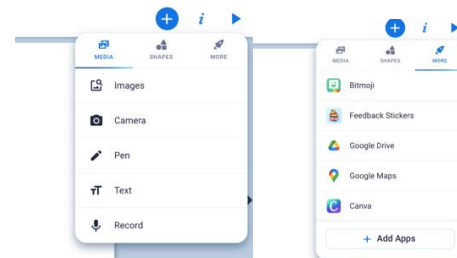
Setelah mempunyai library sendiri maka sekarang tinggal membuat e-modulnya dengan menggunakan fitur “New Book” di sebelah kanan atas. Selanjutnya Anda pilih model tampilan kertas yang akan digunakan nanti ketika membuat e-modul. Jadi pilihannya ada square, portrait, dan landscape.



Gambar 6. Memilih kertas

Ketika sudah menentukan kertas atau tampilan mana yang mau Anda pilih maka dari situ sudah langsung bisa berkreasi. Anda tinggal pilih ikon “+” untuk menambahkan media ke dalam buku. Jadi bisa menambahkan teks, video ataupun audio. Termasuk untuk bahan e-modulnya tersebut. Sedangkan pada menu “more” ada tambahan fitur-fitur yang telah terintegrasi seperti peta Google dan

Canva. Jadi membuat modul secara online dengan metode ini memang jauh lebih mudah dan efisien.



Gambar 7. Fitur-fitur pada Book Creator

Setelah semua peserta berhasil membuat akun, mereka dibimbing untuk memodifikasi halaman sampul dan memasukkan bahan ajar yang mereka telah persiapkan sebelumnya sesuai dengan templet yang tersedia pada aplikasi. Setelah peserta berkreasi dengan berbagai fitur pada aplikasi ini, kegiatan pelatihan ini ditutup dengan foto bersama.



Gambar 8. Foto bersama

## SIMPULAN

Book Creator adalah aplikasi yang bisa digunakan pada pembelajaran jarak jauh maupun tatap muka. Hal ini dikarenakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri.

Optimalisasi dalam pembuatan buku ajar atau modul menggunakan aplikasi ini sangat penting. Adanya integrasi antara beberapa mode (gambar, rekaman suara, video dan tulisan) akan membuat buku belajar yang menarik dan bisa meningkatkan minat siswa untuk mempelajarinya. Oleh karena itu pelatihan ini dianggap perlu agar semua guru-guru pada SMA 3 Maros bisa membuat buku ajar yang menarik dan interaktif. Dari hasil pelatihan didapatkan bahwa guru-guru peserta mendapatkan pengetahuan baru dan mereka berkeinginan untuk menggunakan aplikasi ini dalam membuat bahan ajar mereka dikelas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Darmaningrat, E. W. T., Ali, A. H. N., Wibowo, R. P., & Astuti, H. M. (2018). Pemanfaatan aplikasi digital learning untuk pembelajaran pengayaan di sekolah menengah kota Surabaya. *SESINDO 2018, 2018*.
- Kementrian Pendidikan dan kebudayaan, (21 April 2021). Penyampaian Salinan Keputusan Bersama Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Coronauirus Disease 20 19 (COVID- 1 9). Diakses melalui <https://www.kemdikbud.go.id/main/files/download/2b7a3531e4b5551>
- Kress, G. & Van Leeuwen, T. (2001). *Multimodal Discourse the Modes and Media of Contemporaray Communication*. Great Britain: Arnold.
- Mar'ah, N. K., Rusilowati, A., & Sumarni, W. (2020). Perubahan proses pembelajaran daring pada siswa Sekolah Dasar di tengah pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 3, No. 1, pp. 445-452).
- Puenedura, R. R. (2013, May 29). SAMR: Moving from enhancement to transformation [Web log post]. Retrieved from [http://www.hippasus.com/rrp\\_weblog/archives/000095.html](http://www.hippasus.com/rrp_weblog/archives/000095.html)
- Rohana, S., & Syahputra, A. (2021). MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING PASCA NEW NORMAL COVID-19. *At-Ta'dib, 13*(1), 48–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.488>
- Romrell, D., Kidder, L., & Wood, E. (2014). The SAMR model as a framework for evaluating mLearning. *Online Learning Journal, 18*(2).
- Siahaan, M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan, 20*(2).
- The University of Massachusetts Amherst, (2022). Online Tools for Teaching and Learning. Diakses Melalui <https://blogs.umass.edu/onlinetools/learner-centered-tools/book-creator/>



